

Edisi kali ini, kami memilih dari berbagai tulisan yang masuk dan cukup menarik dimana pembaca akan menikmati keragaman tulisan tersebut. Pada edisi ini kami mempersembahkan tulisan dari keuangan, ekonomi, pajak dan pemasaran bank. Metodologi yang dipergunakan pada tulisan yang ditampilkan edisi ini juga sangat sedikit lebih baru dipakai para peneliti dan sedikit diatas biasanya. Walaupun demikian, tulisan yang ditampilkan masih bisa dapat dicerna bagi mereka yang kurang kuat analisis kuantitatifnya. Kami tetap konsisten menampilkan sebanyak tujuh tulisan pada edisi ini sehingga pembaca tetap tidak dirugikan karena tidak ada alasan kami untuk mengurangi tulisan tersebut, bahkan kami sedang meningkatkan jumlah tulisan tersebut.

Pada edisi ini, tulisan pertama dimulai dengan Judul “Deteksi Dini Periode *Bearish* Return Saham Sektor Properti: Pendekatan Signal – Nonparametric”. Paper tersebut ditulis oleh Sdr. R. Nurhidayat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Penulis paper mempunyai tujuan untuk menulis paper tersebut yaitu menyelidiki atau mendeteksi periode *bearish* return saham dari saham-saham sektor properti dengan berbagai kondisi ekonomi. Periode penelitian yang dipergunakan pada Januari 1996 sampai Juni 2011 dengan data bulanan. Metodologi yang dipergunakannya untuk mendeteksi periode *bearish* tersebut yaitu pendekatan signal secara non-parametrik dimana dipergunakan 18 leading indikator. Adapun hasil penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa periode *bearish* dapat dideteksi oleh satu indikator yang terutama pada tahun 2008. Tetapi, penulis juga menemukan bahwa deteksi periode *bearish* tersebut dapat juga

terdeteksi oleh indikator lain.

Sdri Prima Naomi dari Universitas Paramadina menulis paper yang berjudul “Risiko Idiosinkratik dan Imbal Hasil Saham pada Bursa Saham Indonesia” menjadi tulisan kedua pada edisi kali ini. Tulisan ini mempunyai tujuan untuk melihat pengaruh risiko dari volatilitas idiosinkratik dan beta terhadap imbal hasil saham dan juga size perusahaan. Periode penelitian dari tulisan tersebut dimulai 1 Januari 2008 sampai dengan 15 Maret 2011 dengan data bulanan. Metodologi yang dipergunakan dalam paper tersebut yaitu model tiga factor Fama-French. Adapun hasil penelitian dari paper tersebut yaitu volatilitas idiosinkratik yang diberikan simbol IVOL pada data obeservasi menunjukkan pola yang random walk. Baik risiko pasar (BETA) maupun risiko indiosinkratik (IVOL) berpengaruh positif terhadap rata-rata imbal hasil. Risiko idiosinkratik memiliki pengaruh yang lebih kuat dibanding risiko pasar. Variabel *size* BE/ME merupakan variabel yang signifikan berpengaruh terhadap imbal hasil.

Tulisan ketiga kami tampilkan yang berjudul “Volatilitas Inflasi di Indonesia: Fiskal atau Moneter?”. Tulisan ini ditulis Sdr Aloysius Deno Hervino dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta. Tulisan tersebut mempunyai tujuan menganalisis volatilitas inflasi dari sisi fiskal atau moneter dan juga pengaruh subprime Mortgage pada tahun 2007. Periode penelitian dari paper tersebut yaitu periode 2000 hingga 2010. Sehingga pada periode tersebut didapati adanya periode krisis dan pasca krisis 2007. Model yang dibangun pada penelitian adalah ECM *Engle Granger* (ECM-EG) bila data yang dipergunakan memiliki derajat integrasi satu dan dua serta

terkointegrasi. Tetapi, jika memiliki derajat integrasi yang beragam, maka model yang akan dibangun adalah *Autoregressive Distributed Lag Error Correction Model* (ARDL-ECM). Hasil yang diperoleh penelitian ini yaitu dalam jangka pendek peningkatan utang luar negeri dan jumlah uang beredar justru akan menurunkan tingkat inflasi di Indonesia. Dalam jangka panjang, volatilitas tingkat inflasi di Indonesia dipengaruhi oleh dua sisi, yaitu sisi fiskal dan moneter.

Teman-teman peneliti dari Program Studi Statistika, Universitas Brawijaya Malang yaitu Sdri HeniKusdarwati; Eni Sumarminingsih dan Evi Mashita Arifin menuliskan paper berjudul "Pemodelan *Threshold Vector Autoregressive* (TVAR): Studi Kasus Data Kurs Jual dan Kurs Beli EURO" menjadi paper keempat pada edisi ini. Penelitian ini mempunyai tujuan menyelidiki penggunaan *Threshold Vector Autoregressive* (TVAR) untuk tingkah laku hubungan non-linier pada data deret waktu. Adapun variable yang dipergunakan nilai tukar EURO (kurs Jual dan Beli) untuk periode 1 Februari 2002 sampai dengan 30 November 2009. Hasil yang diperoleh yaitu Model *TVAR yang dibentuk oleh kurs jual dan Beli EURO yaitu TVAR (1) dengan $\gamma_1 = 13430.3$ dan $\gamma_2 = 13980.7$.*

Tulisan kelima pada edisi ini berjudul "Significance of Loyalty on Consumer Credit Risk Profitability" dimana penulisnya empat penulis yaitu Sdr Aditya Galih Prihartono; Ujang Sumarwan; Noer Azam Achsani; dan Kirbrandoko dari Institut Pertanian Bogor. Adapun tulisan ini mempunyai tujuan untuk menganalisis dan menguji efek loyalitas terhadap probabilitas kredit konsumen. Penelitian ini menggunakan periode data Oktober 2010 sampai dengan Maret 2011 dimana analisis ANOVA dipergunakan untuk menguji efek loyalitas. Hasil yang diperoleh yaitu "The *loyalty significantly influences profitability where ANOVA result to the 3*

loyalty clusters shows a significant value even when customers were under pressured due to capacity to pay issue. It was proven that customer in a different clusters, has lower average profitability."

Tulisan Sdr Suska dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, ditampilkan menjadi tulisan keenam pada edisi ini dengan judul "Fungsi Pajak Penghasilan sebagai *Automatic Stabilizer*." Tulisan ini mempunyai tujuan menganalisis fungsi pajak penghasilan sebagai stabilator otomatis. Periode penelitian yang dipergunakan yaitu periode 1970 sampai 2010 dimana metodologi yang dipergunakan regresi biasa dan mengaitkannya dengan peraturan pajak yang diterbitkan. Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu pergerakan PPh sejalan dengan PDB atau dapat dikatakan telah menunjukkan fungsi automatic stabilizer. Pengaruh perubahan Undang-undang PPh selama beberapa kali dari tahun 1984 berdasarkan hasil analisa tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap PDB.

Tulisan terakhir pada edisi ini ditulis Sdri Tettet Fitrijanti dari Universitas Padjajaran dengan judul "Keputusan Pendanaan: Pilihan Keputusan Hutang dan Ekuitas." Tulisan ini merupakan satu bagian dari penelitian penulis di Disertasinya. Adapun tujuan penelitiannya ingin mempelajari kebijakan pendanaan dengan meneliti apakah *lag leverage*-estimasi dan *lag leverage*, sebagai sub-variabel *target-leverage*, mempengaruhi probabilitas terjadinya suatu keputusan pendanaan relatif terhadap suatu keputusan pendanaan lainnya. Periode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berdasarkan nilai buku total aset yang terdapat pada laporan keuangan akhir tahun 2008 atau periode paling akhir yang tersedia. Perusahaan yang menjadi sampel adalah yang memiliki nilai buku total aset minimal Rp. 750 miliar dengan alasan bahwa kelompok

perusahaan yang relatif lebih besar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama biasanya menjadi representasi perilaku industri, dan dengan laporan keuangan yang tersedia di media publikasi relatif lengkap. Multinomial Logit analisis dipergunakan dalam menganalisis tujuan penelitian tersebut. Adapun hasil penelitian ini memperoleh sebagai berikut: terjadi penerbitan hutang pada kas yang

tinggi dan kas yang rendah menerbitkan saham; dan Perusahaan yang memiliki rasio *market to book* yang tinggi cenderung menerbitkan saham dan memiliki *leverage* yang rendah.

Dengan memperhatikan tulisan tersebut maka sangat banyak variasi yang terjadi dan pada edisi mendatang kami akan menghadirkan berbagai tulisan untuk menambah wawasan para peneliti dan dosen-dosen.

Prof. Dr. Adler Haymans Manurung, M.Com., ME.

Editor in Chief